

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pamekasan
NPSN	: 20527233
Nomor Statistik Sekolah	: 3 0 1 0 5 2 6 0 1 0 0 3
NIS	: 3 5 2 8 0 0 2 4
Klasifikasi Sekolah	: Type B
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Akreditasi	: A
Alamat	: Jalan Pramuka No. 02 Pamekasan
Desa/Kelurahan	: Barurambat Kota
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69313
Kode Area/No. Telp/Fax	: (0324)-322697

Email	: sman1pamekasan@yahoo.co.id
Website	: http://www.sman1pmk.sch.id
Kurikulum	: K-13
Waktu Belajar	: Senin 07.00-10.30, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu 07.00-11.00, Jumat 07.00-10.30.
Sekolah Dibuka Tahun	: 1951
No. Rekening Sekolah	: BPD Jawa Timur No. Rek 0072567692
Tahun Terakhir Sekolah Renovasi	: 2009
SK Terakhir Status Sekolah	: No. 0507/O/1989 24 Agustus 1989

b. VISI DAN MISI SEKOLAH

1) Visi

Terwujudnya insan yang cerdas, berakhlak mulia, peduli lingkungan, serta mampu menjawab tantangan zaman.

Indikator Visi:

a) Insan yang cerdas, berakhlak mulia, dan peduli lingkungan

Lulusan sekolah menjadi:

- i. Insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- ii. Insan yang menerapkan Iptek berdasarkan Imtaq.
- iii. Insan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

- iv. Insan yang bertanggung jawab, tertib, disiplin, santun, dan peduli lingkungan.
- v. Insan yang unggul di bidang akademik dan non akademik.

b) Mampu menjawab tantangan zaman

Lulusan sekolah menjadi insan yang:

- i. Memiliki bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga mampu beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi.
- ii. Memiliki potensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan global.
- iii. Memenuhi tuntutan perkembangan Iptek regional, nasional, dan internasional.

2) Misi

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri 1 Pamekasan mengembangkan misi sebagai berikut:

- a) Membentuk kepribadian siswa sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.
- b) Mengembangkan Intelegensia siswa yang meliputi intelektual, emosional dan spiritual.
- c) Membentuk individu yang memiliki sumber daya manusia yang unggul, tangguh, tertib, disiplin, santun, bertanggungjawab dan peduli lingkungan sebagai modal untuk menghadapi tantangan masa depan.
- d) Meningkatkan kompetensi peserta didik secara utuh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai dengan bakat, minat, dan

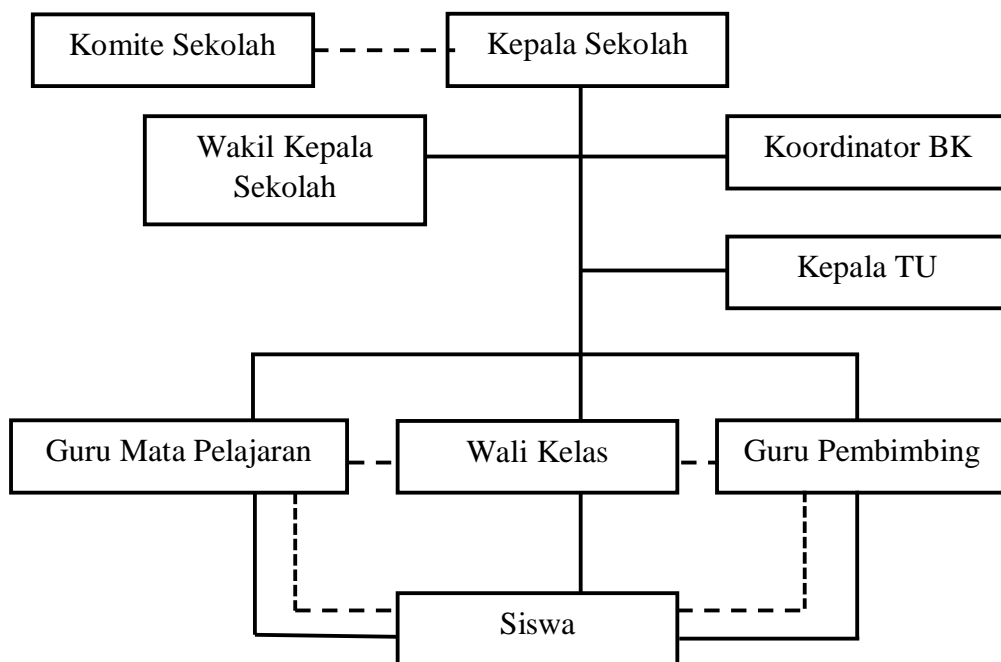
kemampuannya sehingga mampu beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi.

- e) Meningkatkan kemampuan daya pikir, daya kreatif, dan pengalaman sehingga unggul di bidang akademik dan non akademik.
- f) Meningkatkan relevansi kemampuan peserta didik dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.
- g) Mewujudkan program Adiwiyata di sekolah.

c. Gambaran Umum Pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 pamekasan

1) Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1

Pamekasan



----- Baris Koordinasi

———— Baris Komando

2) Visi Misi BK SMA Negeri 1 Pamekasan

a) Visi

Visi Bimbingan dan Konseling terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang profesional dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli menuju pribadi yang unggul dalam imtak, iptek, tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab.

b) Misi

- i. Menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling yang memandirikan peserta didik/konseli berdasarkan pendekatan yang humanis dan multikultur.
- ii. Menjalin kerja sama dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dunia usaha dan industri, dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan Konseling.
- iii. Meningkatkan mutu guru Bimbingan dan Konseling atau konselor melalui kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Model Bimbingan Perencanaan Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Pamekasan

Pada kesempatan kali ini peneliti akan memaparkan tentang pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi bagi siswa SMA Negeri 1 Pamekasan yang pada dasarnya ditinjau dari pengawasan kepala sekolah kepada guru BK. Bimbingan perencanaan karir merupakan suatu program yang harus dilaksanakan untuk kelas siswa kelas XII

guna untuk mempermudah siswa kelas XII memahami minat karir yang mereka minati, tetapi sebagian siswa ada yang merasa kebingungan mengenai karir yang ingin mereka minati sebagai mana Ibu intan memberi pernyataan tentang hal tersebut selaku guru BK di SMA Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Pasti banyak anak-anak yang kebingungan dalam merencanakan karirnya mau kemana. Karena dia tidak mengetahui bakat minatnya, tidak mengetahui *passionnya* dan dia tidak tahu kemampuannya ada dimana. Maka dari itu guru BK sering kali melaksanakan Bimbingan karir dengan siswa kelas XII”¹.

Ibu suci selaku guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan juga memberikan pernyataan yang selaras dengan apa yang sudah disampaikan oleh Ibu Intan di atas sebagai berikut:

“Iya ada sebagian siswa yang kebingungan. Karena mereka kadang kebingungannya itu ketika tidak lulus SNMPTN dan harus ambil *alternative* apa. Tetapi sambil siswa mencari alternatif guru BK tetap mendampingi mbak artinya guru BK tetap menerima anak-anak yang ingin konsultasi”²

Bukan hanya Ibu suci dan Ibu intan yang memberikan pernyataan mengenai kebingungan siswa tersebut pak kuddus yang merupakan guru Bk juga memberi pernyataan sebagai berikut:

“Ada sebagian siswa yang kebingungan dalam menentukan studi lanjutnya bahkan sampai bingungnya ada juga yang masih bingung dan tidak punya tujuan ingin melanjutkan kemana. Dan rata-rata siswa SMA Negeri 1 ini

¹ Ibu Intan Wijaya Kusuma, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Senin, 01 Maret 2021)

² Ibu Suci Rahayu, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Selasa, 02 Maret 2021)

hampir semua siswa dan siswi melanjutkan studi lanjut. Artinya hanya 2-10 persen saja yang bekerja.”³

Salah satu Siswa kelas XII Putri Fahmadhea Islam juga mengenai kebingungan bahwa:

“Iya mbak saya bingung ingin melanjutkan kemana setelah lulus, saya awalnya bingung antara universitas satu dan yang lainnya”⁴

Senada dengan yang disampaikan siswa yang bernama Nurdini Dwo Septi bahwa:

“Iya mbak saya sangat bingung awalnya bingung. Kebingungannya itu saat saya ingin kuliah di malang tapi orangtua tidak memperbolehkan karena jauh”⁵

Dari pernyataan pernyataan di atas dapat disimpulkan tidak semua siswa memahami diri mereka mengenai karir, dan merasa kebingungan untuk melanjutkan studi mereka di berbagai studi lanjut.

Pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir di SMA Negeri 1 Pamekasan sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu intan sebagai berikut:

“Pelaksanaan perencanaan karirnya itu mulai dari semester awal kelas XII saya sudah memberikan gambaran kepada anak-anak bahwa perguruan tinggi yang kalian harus tahu yaitu: yang pertama kalian harus kenali dulu passion kalian walaupun terkadang mereka masih bingung seandainya dia ingin di pertanian, besoknya dia ganti ke perikanan gitu. Tapi, saya bilang pelajari dulu diri kalian. Yang kedua kenali setiap jurusan-jurusan di Perguruan Tinggi biasanya saya sebar angket anak-anak untuk memilih prodi. Terus sebar perguruan tinggi mana yang akan dituju, tapi misal saya dapat jatah masuk kelas biasanya saya kasih gambaran bahwa ada jalur itu dan jalur ini tapi anak-

³ Muhammad Kuddus, wali kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 03 Maret 2021)

⁴ Putri Fahmadhea Islam, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Kamis, 04 Maret 2021)

⁵ Nurdini Dwi Septi, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Jumat, 05 Maret 2021)

anak pikirnya lebih umum ya kaya gitu jadi lebih enak biasanya lewat individu.”⁶

Ibu suci menambahkan penjelasannya sebagai berikut:

“Untuk perencanaan karir anak-anak itu menggunakan sistem konsultasi. Pengelompokan jadi anak-anak itu kira-kira ingin mau ngambil jurusan apa dan perguruan tinggi mana yang mau diambil.”⁷

Hal ini disampaikan juga oleh bapak kuddus selaku guru wali kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Kalau untuk pelaksanaannya itu biasanya anak-anak saya kasih angket untuk menentukan pilihannya lalu yang masih kebingungan melakukan konsultasi ke guru BK.”⁸

Dari penjelasan ke-tiga guru BK diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan perencanaan karir guru BK memberikan angket dan untuk siswa yang masih kebingungan biasanya langsung dikonsultasikan ke ruang BK dengan guru BK.

Salah satu siswa siswa juga memberikan tanggapan mengenai pelaksanaan perencanaan karir sebagai berikut:

“Sangat enak mbak soalnya BK disini memberitahu dan merekomendasiin perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginan”⁹

⁶ Ibu Intan Wijaya Kusuma, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Senin, 01 Maret 2021)

⁷ Ibu Suci Rahayu, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Selasa, 02 Maret 2021)

⁸ Muhammad Kuddus, wali kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 03 Maret 2021)

⁹ Putri Fahmadhea Islam, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Kamis, 04 Maret 2021)

Senada dengan yang disampaikan siswa yang bernama Nurdini dwi septi bahwa:

“Menurut saya mbak pelaksanaannya bisa dikatakan baik meskipun tidak sempurna, guru bk memberikan sosialisasi tentang perguruan tinggi dan jurusan.”¹⁰

Sedangkan Model bimbingan perencanaan karir yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pamekasan adalah sebagai berikut, Sebagaimana pernyataan ibu intan dibawah ini:

” Biasanya kalau saya dikasih waktu untuk masuk kelas ya saya memberikan layanan Informasi seperti memberikan brosur, leaflet, dan informasi-informasi pendidikan perguruan tinggi tapi saya lebih ke bimbingan kelompok. Misalnya saya mengundang kakak-kakak kelas yang sudah lulus sebagai model untuk menginspirasi dan memberikan gambaran terhadap siswa kelas XII yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan dengan anak-anak saya biasanya buat janji misal ada anak yang bilang ibu saya ingin konsultasi, saya Tanya jam brapa nak? Jam tiga ibu. Lalu saya buat undangan dengan surat supaya di ijinan oleh guru mata pelajaran datang ke ruang BK.”¹¹

Ibu suci menambahkan penjelasannya sebagai berikut:

“Untuk model biasanya menggunakan layanan bimbingan kelompok ya yang terkadang mengadirkan alumni yang sudah dikatakan berhasil. Selain atas dasar nilai anak-anak juga membuat perencanaan masa depannya dilihat dari kekuatan dan kelemahan dirinya.”¹²

Hal ini disampaikan juga oleh bapak kuddus selaku guru wali kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:

¹⁰ Nurdini Dwi Septi, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Jumat, 05 Maret 2021)

¹¹ Ibu Intan Wijaya Kusuma, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Senin, 01 Maret 2021)

¹² Ibu Suci Rahayu, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Selasa, 02 Maret 2021)

“Untuk model sendiri yang saya ketahui menggunakan layanan informasi dengan memberikan seperti informasi pendidikan, informasi jabatan sehingga dapat digunakan siswa untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi lanjut.”¹³

Dari penjelasan ke-tiga guru BK tersebut bisa disimpulkan bahwa dalam model bimbingan perencanaan karir yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pamekasan terdapat dua layanan. Layanan informasi dan bimbingan kelompok.

Pelaksanaan bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi ini mempunyai respon positif dari siswa kelas XII. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Intan selaku guru BK di SMA Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Respon siswa terhadap perencanaan karir ini kadang terima dan kadang ada yang tidak terima. Misalnya gini orangtuanya meminta dia di kedokteran tetapi dilihat dari kemampuan dan nilainya dia tidak mampu di kedokteran akhirnya dia terima tidak terima karena dari dia ingin mengikuti keinginan orangtua tetapi dari sekolah merekomendasikan bahwasannya kamu kayaknya nggak bisa deh dikedokteran trus akhirnya si anak juga bingung.”¹⁴

Ibu Suci menambahkan penjelasannya sebagai berikut:

“Mereka sangat *responsive* karena pada saat pelaksanaan saya amati ada beberapa pertanyaan yang mereka ajukan ke seniornya dengan semangat”¹⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Kuddus selaku guru wali kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:

¹³ Muhammad Kuddus, wali kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 03 Maret 2021)

¹⁴ Ibu Intan Wijaya Kusuma, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Senin, 01 Maret 2021)

¹⁵ Ibu Suci Rahayu, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Selasa, 02 Maret 2021)

“Siswa sangat antusias sekali dalam perencanaan karir ini. Bahkan saking antusiasnya kadang ada orangtuanya yang ikut ke sekolah juga untuk ikut menentukan keputusan studi lanjut siswa.”¹⁶

Dari pernyataan ke-tiga guru BK diatas dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pelaksanaan perencanaan karir yang dilaksanakan sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru BK dan mendapat respon positif dari kalangan siswa. Sebagaimana pemaparan yang disampaikan oleh salah satu siswa pelaksanaan perencanaan karir sangat membantu dalam mengatasi kebingungan dalam pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi sebagai berikut:

“Dalam mengatasi kebingungan guru BK disini mengarahkan sesuai dengan keinginan dan nilai kita¹⁷

Senada dengan yang dikatakan oleh siswa yang bernama Nurdini Dwi Septi bahwa:

“Membantu mbak, karena saat kita bingung langsung bisa konsultasi dengan BK”¹⁸

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan saat melaksanakan penelitian pada hari senin tanggal 08 maret 2021 pukul 09:00 WIB. Pada saat itu guru BK sedang melaksanakan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *Modelling* yaitu menghadirkan alumni siswa SMA Negeri 1 Pamekasan yang sudah menjadi abdi Negara atau yang sudah dikatakan berhasil guna untuk

¹⁶ Muhammad Kuddus, wali kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 03 Maret 2021)

¹⁷ Putri Fahmadhea Islam, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Kamis, 04 Maret 2021)

¹⁸ Nurdini Dwi Septi, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Jumat, 05 Maret 2021)

memotivasi siswa kelas XII dan untuk membantu juga memberikan informasi pada siswa kelas XII tentang pengalaman menjadi Abdi Negara, Selain itu peneliti juga melihat adanya pohon karir di ruang BK. Pohon karir kelompok perminatan merupakan media bimbingan dan konseling yang digunakan agar mempermudah anak didik dalam memahami proseppek karir setiap kelompok perminatan. Pada hari itu terlihat juga guru BK yang lain sedang memberikan layanan informasi dengan menggunakan media atau alat yang berupa brosur kepada siswa kelas XII guna untuk dalam perencanaan karir mereka.¹⁹

Peneliti juga menemukan dokumen berupa brosur perguruan tinggi, pohon karir dan RPBK untuk layanan informasi. Dokumen ini menunjukkan adanya kelengkapan guru BK dalam menerapkan model layanan informasi mengenai perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan peneliti juga menemukan angket dan RPBK bimbingan kelompok dokumen ini juga menunjukkan adanya kelengkapan guru BK dalam menerapkan model bimbingan kelompok.

Dokumen lain adalah peneliti menemukan buku catatan harian BK dimana dokumen ini sebagai bukti bahwa adanya siswa yang memiliki kesadaran diri atas kebingungannya dan memutuskan untuk berkonsultasi dengan guru BK.

Hasil dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan karir telah terlaksanakan di SMA Negeri 1 Pamekasan dapat dilihat dari beberapa dokumen yang ada seperti, brosur, pohon karir, angket, RPBK dan buku catatan harian BK.

¹⁹ Observasi, (Senin, 08 Maret 2021)

3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Perencanaan Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMAN 1 Pamekasan

Model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi bagi siswa SMA Negeri 1 Pamekasan telah dilaksanakan sesuai perencanaan karir yang telah disusun oleh guru BK dan memiliki beberapa faktor pendukung. Namun dalam pelaksanaan di lapangan mengalami beberapa bentuk masalah atau kesulitan yang menjadi faktor penghambat kegiatan perencanaan karir di SMAN 1 Pamekasan tersebut.

Observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu 10 Maret 2021 peneliti menemukan adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan perencanaan karir tersebut yaitu: kesukarelaan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan perencanaan karir, adanya pohon karir untuk mempermudah layanan bimbingan perencanaan karir, dan adanya alumni yang sudah dikatakan berhasil yang turut membantu menjadi narasumber dan memotivasi sesuai karir yang diinginkan oleh siswa.²⁰

Adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi yakni berupa: Guru BK tidak memiliki jadwal masuk kelas seperti pernyataan yang diampaikan oleh ibu Intan selaku guru BK di SMA Negeri 1 Pamekasan.

“Karena kita sebagai guru BK tidak diberi jam masuk kelas jadi kita tidak bisa memastikan anak-anak mendapatkan informasi tentang karir. Sedangkan sebagian siswa ada yang rasa ingin tahunya kurang, misal nih ya kaya kemarin

²⁰ Observasi, (Rabu, 10 Maret 2021)

saya sudah *share* pengumuman SPANTKIN itu apa. Mereka yang seharusnya sudah tahu baru bertanya.”²¹

Ibu suci juga menuturkan tentang hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi sebagai berikut:

“Nih ya mbak kita itu susah brinteraksi dengan siswa secara leluasa karena kita guru BK tidak memiliki jadwal masuk kelas jadi kita susah dan kita para guru BK harus mencari jam kosong di kelas XII untuk membeikan layanan itupun kadang kita berubutan dengan guru BK yang lainnya. Hambatan yang kedua disini nilai siswa tidak mencapai kriteria jurusan yang diinginkan karena apabila nilai seorang tidak mencapai kriteria yang telah ditentukan oleh jurusannya maka dapat menghambat karir yang telah direncanakan sebelumnya. Misalnya seperti saat siswa ingin mendaftar di jurusan kedokteran namun nilai mata pelajaran (matematika, biologi, dan kimia), tidak mencapai kriteria atau rendah yang di tentukan maka itu akan menghambat dan menjadikan tidak diterima oleh jurusan yang diinginkan. Dan hambatan yang terakhir yaitu siswa tidak mempunyai pandangan terhadap jurusan apa yang akan dipilih, jika siswa siswa tidak mempunyai pandangan sama sekali terhadap jurusan yang akan dipilih maka dapat mempengaruhi kairrnya. Sedangkan guru BK mempunyai keterbatasan dalam hal penentuan perguruan tinggi tersebut.”²²

Bapak Kuddus juga menambahkan pernyataannya sebagai berikut:

“Yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan perencanaan karir disini biasa pilihan orang tua dan anak berbeda misalnya seperti saat orang tua ingin anaknya mengambil jurusan kedokteran sedangkan anaknya sendiri tidak berminat terhadap jurusan yang orang tuanya kehendaki. Jadi sebagai guru wali kelas kadang juga bingung bagaimana ini.”²³

²¹ Ibu Intan Wijaya Kusuma, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Senin, 01 Maret 2021)

²² Ibu Suci Rahayu, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Selasa, 02 Maret 2021)

²³ Muhammad Kuddus, wali kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 03 Maret 2021)

Salah satu siswa di SMA 1 Negeri Pamekasan juga menanggapi mengenai hambatan tersebut sebagai berikut:

“Hambatan dalam perencanaan karir ini kita tidak ada jadwal guru bk masuk kelas mbak, jadi kita susah untuk mendapatkan layanan dari guru BK, kita harus punya inisiatif sendiri untuk mengunjungi guru BK di ruang BK gitu mbak. Selain itu pilihan saya dengan orangtua berbeda”²⁴

Senada dengan penuturan dengan Dwi sebagai berikut:

“Kalau kendalanya itu mbak soalnya guru BK tidak masuk kelas jadi sosialisasinya hanya kalau ada jam kosong. Dan nilai mbak, waktu itu nilai saya tidak sesuai dengan jurusan yang saya inginkan.”²⁵

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bk adalah, yaitu: hambatan yang di alami dalam pelaksanaan model perencanaan karir adalah Guru BK tidak memiliki jadwal masuk kelas membuat guru BK kesusahan untuk memberikan layanan perencanaan karir kepada siswa, Nilai tidak mencapai kriteria jurusan yang diinginkan hambatan ini sangat berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik, karena apabila nilai seorang tidak mencapai kriteria yang telah ditentukan oleh jurusannya maka dapat menghambat karir yang telah direncanakan sebelumnya, selain itu hal yang menjadi penghambat perencanaan karir seseorang yaitu salah satunya keinginan orang tua berbeda dengan keinginan anaknya dan siswa tidak mempunyai pandangan terhadap jurusan apa yang akan dipilih.

²⁴ Putri Fahmadhea Islam, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Kamis, 04 Maret 2021)

²⁵ Nurdini Dwi Septi, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Jumat, 05 Maret 2021)

Hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan adanya hasil observasi yang peneliti pada hari Rabu 10 Maret 2021 mengenai hambatan dalam pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir ini adalah hasil observasi menunjukkan bahwa benar adanya ketidakadaan jadwal guru BK masuk kelas, pada saat itu tepat pada hari Rabu 10 Maret 2021 setelah peneliti memasuki ruangan BK, Mengamati sekitar ruang BK dan mengamati jadwal kelas XII peneliti tidak menemukan adanya jadwal guru BK masuk kelas, Selain itu hambatan yang sering terjadi yaitu nilai yang tidak mencapai kriteria jurusan yang diinginkan tetapi transkrip nilai tersebut tidak dapat di publikasikan, hal lain yang menjadi penghambat perencanaan karir seseorang yaitu salah satunya keinginan orang tua berbeda dengan keinginan anaknya berbeda, dan hambatan yang terakhir siswa tidak mempunyai pandangan terhadap jurusan apa yang akan dipilih dibuktikan ketika wawancara kepada guru dan siswa.²⁶

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa memang guru BK merasa kesulitan untuk memberikan layanan kepada siswa karena guru BK tidak memiliki jadwal untuk masuk kelas dan guru BK merasa kesulitan dalam melaksanakan perencanaan karir karena nilai siswa yang tidak mencapai kriteria jurusan yang diinginkan, keinginan orang tua berbeda dengan keinginan anaknya berbeda, dan hambatan yang terakhir siswa tidak mempunyai pandangan terhadap jurusan apa yang akan dipilih.

Segenap faktor penghambat pelaksanaan perencanaan karir di SMA 1 Negeri Pamekasan diupayakan untuk dicarikan solusi oleh guru Bk sebagaimana guru BK tersebut ialah Mensosialisasikan kembali dengan mencari waktu untuk

²⁶ Observasi, (Rabu, 10 Maret 2021)

masuk kelas dan membantu semaksimal mungkin agar anak-anak bisa paham mengenai perencanaan karir siswa.

Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Intan Sebagai berikut:

“Mensosialisasikan kembali, masuk kelas membantu semaksimal mungkin agar anak-anak bisa paham.”²⁷

Ibu suci mengatakan hal yang sama juga dengan Ibu Intan bahwa:

“Untuk solusinya mereka saya arahkan untuk konsultasi ke ruang BK, saya menjelaskan tentang nilai segini harusnya siswa bisa masuk disini seperti itu dan agar siswa mempunyai pandangan saya menyarankan agar siswa mencari referensi di internet, dan saya berikan informasi-informasi tentang studi lanjut.”²⁸

Bapak Kuddus juga menambahkan sebagai berikut:

“ Untuk solusinya itu biasanya wali kelas XII berkolaborasi dengan guru BK. Biasanya guru BK memberikan pemahaman kepada anak dan orangtua.”²⁹

Nurdini Dwi Septi siswi kelas XII juga menyatakan solusi untuk hambatan ini adalah:

²⁷ Ibu Intan Wijaya Kusuma, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Senin, 01 Maret 2021)

²⁸ Ibu Suci Rahayu, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Selasa, 02 Maret 2021)

²⁹ Muhammad Kuddus, wali kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Rabu, 03 Maret 2021)

“ Solusinya saya sendiri yang datang ke ruang BK bertanya kalau untuk nilai pada saat itu guru BK menjelaskan lagi tentang nilai yang sesuai dengan jurusan. Misal nilaimu segini enak nih kamu masuk sini.”³⁰

Siswa yang lainnya juga memberi tanggapan mengenai solusi hambatan tersebut sebagai berikut:

“ Sesuai dengan perintah guru BK saya mencari-cari sendiri mengenai info tentang karir gitu mbak, tapi kadang saya yang menghampiri guru BK di ruang BK dan untuk orangtua yang tidak setuju dengan pilihan saya biasanya saya meyakinkan orangtua lagi atas pilihan saya mbak.”³¹

B. Temuan Penelitian

1. Bagaimana Pelaksanaan Model Bimbingan Perencanaan Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMAN 1 Pamekasan

Pelaksanaan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi bagi siswa SMA Negeri 1 Pamekasan dilaksanakan dengan dua model terpenting di sekolah tersebut yaitu: Layanan Informasi dan Bimbingan kelompok. Peneliti di sini memiliki beberapa temuan tentang pelaksanaan perencanaan karir tersebut, yaitu:

a. Layanan Informasi

Guru BK melaksanakan layanan informasi ini dengan mencari jam kosong dan guru BK memberikan layanan informasi di mana dalam layanan

³⁰ Nurdini Dwi Septi, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Jumat, 05 Maret 2021)

³¹ Putri Fahmadhea Islam, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung di ruang BK, (Kamis, 04 Maret 2021)

informasi tersebut guru BK menyampaikan informasi yang berupa informasi pendidikan seperti proses studi lanjutan di PT, S1/akademi dan jurusan militer/kepolisian selain itu juga memberikan informasi jabatan seperti bekerja di swasta, pegawai negeri, pelaut, bintang film dll dengan memberikan brosur atau *leaflet* yang sesuai dengan karir yang bersangkutan. Melalui layanan informasi tersebut diharapkan peserta didik bisa menerima dan memahami tentang informasi karir sehingga dapat dijadikan sebagai acuan juga pertimbangan suatu saat dalam menentukan keputusan.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok ini dilaksanakan ketika guru BK telah mengevaluasi hasil angket yang sudah diisi oleh peserta didik. Setelah mengevaluasi hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik, guru BK Mengelompokkan siswa satu dengan siswa yang lainnya yang pemilihan karirnya sama, disitu guru bk melaksanakan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Modelling* dengan menghadirkan alumni SMA Negeri 1 Pamekasan yang telah menduduki posisi karir sesuai dengan karir yang dipilih oleh siswa.

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Perencanaan Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMAN 1 Pamekasan

Dalam pelaksanaan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan diperguruan tinggi bagi siswa SMA N 1 Pamekasan terdapat beberapa faktor pendukung dan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan perencanaan karir tersebut. Peneliti disini memiliki temuan tentang faktor pendukung dan yang

menjadi hambatan dalam pelaksanaan bimbingan perencanaan karir tersebut, yaitu:

- a. Faktor pendukung: dalam pelaksanaan bimbingan perencanaan karir tersebut terdapat beberapa faktor pendukung, diantaranya ialah: kesukarelaan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan perencanaan karir, adanya pohon karir untuk mempermudah layanan bimbingan perencanaan karir, dan adanya alumni yang sudah dikatakan berhasil yang turut membantu menjadi narasumber dan memotivasi sesuai karir yang diinginkan oleh siswa.
- b. Faktor penghambat: dalam hal ini yang menjadi penghambat terhadap pelaksanaan perencanaan karir ialah: Guru BK tidak memiliki jadwal masuk kelas, Nilai tidak mencapai kriteria jurusan yang diinginkan, Keinginan orang tua dan anak berbeda, dan siswa tidak mempunyai pandangan terhadap jurusan apa yang akan dipilih.
- c. Solusi: Untuk solusi yang menjadi andalan guru BK dalam menyelesaikan faktor penghambat dalam pelaksanaan perencanaan karir ini adalah guru BK mencari jam kosong untuk masuk kelas atau berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, Sedangkan untuk siswa kita memberi wewenang untuk mengampiri guru BK di ruang BK, memberikan pemahaman terhadap siswa dan orangtua, Agar siswa memiliki pandangan terhadap studi lanjut guru BK mensosialisasikan kembali dengan mencari waktu untuk masuk kelas dan mengarahkan siswa untuk menggali informasi sedalam-dalamnya mengenai karir yang mereka minati.

C. Pembahasan

Melalui segenap data serta keterangan-keterangan dari hasil penelitian yang mendsripsikan keadaan dilapangan dari pelaksanaan perencanaan karir yang dilaksanakan oleh guru BK tersebut bisa dirumuskan maknanya sehingga dari pemaknaan tersebut bisa memberikan arti terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Keterangan yang terdapat dari hasil penelitian kemudian dirumuskan dengan teori yang ada untuk bisa mengetahui keadaan dari perencanaan karir tersebut yang berkaitan dengan pelaksanaannya di lapangan.

Dan keterangan tersebut dapat menjelaskan secara umum bagaimana model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi bagi siswa SMAN 1 Pamekasan. Kemudian secara rinci data dan keterangan tersebut meliputi: (1) Pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir, dan (2) Faktor penghambat dalam melaksanakan model bimbingan perencanaan karir.

1. Bagaimana Pelaksanaan Model Bimbingan Perencanaan Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Pamekasam

Dalam Pelaksanaan Model Bimbingan Perencanaan Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Pamekasan terdapat dua model yang menjadi andalan guru BK di SMA Negeri 1 Pamekasan sebagaimana dibawah ini:

a. Layanan Informasi

Layanan informasi ini digunakan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Pamekasan guna untuk memberi pemahaman individu kepada siswa mengenai minat karir siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Pamekasan menunjukkan bahwa Guru BK melaksanakan layanan informasi ini ketika ada jam kosong dan guru BK memberikan layanan informasi dimana dalam layanan informasi tersebut guru BK menyampaikan informasi yang berupa informasi pendidikan seperti proses studi lanjutan di PT, S1/akademi dan jurusan militer/kepolisian selain itu juga memberikan informasi jabatan seperti bekerja di swasta, pegawai negeri, pelaut, bintang film dll dengan memberikan brosur atau *leaflet* yang sesuai dengan karir yang bersangkutan. Melalui layanan informasi tersebut diharapkan peserta didik bisa menerima dan memahami tentang informasi karir sehingga dapat dijadikan sebagai acuan juga pertimbangan suatu saat dalam menentukan keputusan.

Model bimbingan perencanaan karir layanan informasi ini selaras dengan jurnal yang ditulis oleh Richma Hidayati, yaitu: Layanan informasi juga dapat diartikan sebagai suatu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang sangat penting untuk membantu peserta didik untuk supaya terhindar dari bermacam kendala yang bisa mengganggu dalam pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun karirnya. Melalui layanan informasi diharapkan semua peserta didik bisa menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna kepentingan siswa itu sendiri.³²

³² Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir." *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol. 1, No. 1, 2015. 3.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan lebih efektif karena bimbingan kelompok yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pamekasan dilaksanakan berdasarkan pengelompokan siswa yang memiliki minat karir yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Pamekasan menunjukkan bahwa Bimbingan kelompok ini dilaksanakan ketika guru BK telah mengevaluasi hasil angket yang sudah diisi oleh anak didik. Setelah mengevaluasi hasil angket yang sudah diisi oleh anak didik, guru BK Mengelompokkan siswa satu dengan siswa yang lainnya yang pemilihan karirnya sama, disitu guru bk melaksanakan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Modelling* dengan menghadirkan alumni SMA Negeri 1 Pamekasan yang telah menduduki posisi karir sesuai dengan karir yang dipilih oleh siswa.

Hal ini sama dengan apa yang dinyatakan oleh Samsul Munir Amin Layanan bimbingan kelompok, merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok, agar memperoleh berbagai informasi dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan anak didik dan juga untuk perkembangan dirinya, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, juga untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan untuk tindakan tertentu.³³

³³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling Islam* (Jakarta: AMZAH, 2010), 290.

Teknik modeling adalah teknik yang bertujuan untuk mempelajari perilaku baru dengan mengamati model dan mempelajari keterampilannya.³⁴ Teknik ini dapat diberikan kepada individu yang mempunyai wawasan mengenai suatu perilaku tapi belum bisa menampakkannya. Penerapan terapi ini bisa membantu juga memengaruhi perilaku yang akan dipelajari dan mempercepat respon.

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Perencanaan Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMAN 1 Pamekasan

Dalam pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir di sekolah yang bertujuan untuk mengatasi kebingungan siswa dalam menentukan studi lanjut, tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan masalah yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Pamekasan menunjukkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan perencanaan karir yaitu: kesukarelaan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan perencanaan karir, adanya pohon karir untuk mempermudah layanan bimbingan perencanaan karir, dan adanya alumni yang sudah dikatakan berhasil yang turut membantu menjadi narasumber dan memotivasi sesuai karir yang diinginkan oleh siswa. Dan berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Pamekasan menunjukkan yang menjadi faktor penghambat terhadap

³⁴ Irvan Usman, dkk, "Teknik Modeling Simbolis dalam Layanan Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Ilmiah dalam Impleentasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling berbasis KKNI*, Vol 4, No. 6, 2017, 86.

pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir yaitu: Guru BK tidak memiliki jadwal masuk kelas, Nilai tidak mencapai kriteria jurusan yang diinginkan, Keinginan orang tua dan anak berbeda, dan siswa tidak mempunyai pandangan terhadap jurusan apa yang akan dipilih. Sebagaimana hal ini juga dinyatakan oleh Efa Yuni Prastiti dalam jurnalnya mengenai hambatan-hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan perencanaan karir sebagai berikut³⁵:

Sebagai salah satu tenaga pendidik tugas seorang konselor sendiri “memberikan layanan bimbingan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi juga memandirikan individu saat pengambilan keputusan”. Pelaksanaan pelayanan BK sering mengalami perubahan. Pada kurikulum 2013 pelaksanaan BK disebut dengan layanan peminatan. Adanya kurikulum peminatan ini membuat pekerjaan seorang guru BK lumayan berat, sebab guru BK diharuskan mendampingi peserta didik agar memilih jurusan di awal semester. Berkenaan dengan hal itu, Menteri Pendidikan mengeluarkan Permendiknas No. 81A Tahun 2013 tentang jam masuk kelas bagi BK. Jam masuk kelas bagi BK tentang lamanya jam pembelajaran dan disesuaikan dengan tingkat sekolah itu sendiri. Jadi pada hal ini bisa saya simpulkan bahwasannya guru BK memiliki jam masuk kelas bagi BK untuk SMA adalah 2 setaiap minggunya. Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa ada banyaknya sekolah yang kurang mengerti posisi BK. Mereka berasumsi bahwa BK dapat memberikan pelayanan di luar jam masuk kelas. Kinerja konselor

³⁵ Efa Yuni Prastiti, “Kinerja Konselor pada Sekolah yang Tidak memiliki Alokasi Jam Masuk Kelas”, Indonesian of Journal Guidance and Counseling. Vol. 6, No. 3, 2017, 17.

jadi terhambat sebab konselor sekolah memerlukan jam masuk kelas agar dapat memberikan layanan-layanan BK.

Meskipun guru BK tidak mempunyai jam masuk kelas namun mampu memberikan layanan BK dengan sangat baik. Demikian mengingat pentingnya fungsi layanan BK maka guru BK tetap berusaha memberi layanan dengan melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran lain. Selain itu berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada peserta didik mereka merasa sudah terfasilitasi dengan layanan BK padahal tidak mempunyai jam masuk kelas. Peserta didik merasa bisa memilih jurusan berdasarkan arahan dari konselor, selain itu konselor selalu memberikan informasi terkait dengan sekolah, sebagai sarana penyegaran, dan sebagai sarana konsultasi.